

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian

Data penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 september sampai tanggal 21 oktober 2010 dengan subjek penelitian kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang yang berjumlah 29 peserta didik dengan rincian 14 peserta didik program ilmu pengetahuan sosial dan 15 peserta didik program ilmu pengetahuan alam. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100.

Data pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah dapat dilihat dari hasil instrumen tes yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 29. Adapun rincian data hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Data pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah.
 - a. Data pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rasul -Rasul Allah pada Kelas XI program Ilmu Pengetahuan Sosial.

TABEL 1

Pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rasul -Rasul Allah pada Kelas XI program Ilmu Pengetahuan Sosial.

Nomer Responden	Nama Responden	Nilai
1	Agus Julianto	60
2	Aji Yoga Ramadhani	60
3	Dewa Berliando	70
4	Dicky Handika.A	65
5	Gusna Akbar	60
6	Hanjah Istikomah	65
7	M. Rifa'i	80

8	Ni'am Rizka Amrillah	70
9	Tin Tri Saraswati	65
10	M. Indra Renaldi	70
11	Ajeng I'natul.F	50
12	Titis Puji.S	65
13	Rengga Praditya H	70
14	Laily Amalia	65

- b. Data pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah pada Kelas XI program Ilmu Pengetahuan Alam

TABEL 2

Pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rosul-Rosul Allah pada Kelas XI program Ilmu Pengetahuan Alam

Nomor Responden	Nama Responden	Nilai
1	Arif BudiSetyanto	60
2	Auliana Devi.Felasufi	60
3	Dika Irvan D	35
4	Eria Ayu Nirmalasari	65
5	Farid Rizaldi Khosiin	75
6	Hilyati Almas Ghazzani	65
7	Indah Setianingrum	65
8	Khoiril Zulkham	65
9	Mila Anfina	70
10	Munadhiroh	60
11	Nila Vuqohan	70
12	Nino Danang Satria	60
13	Rifqi Jundi	75
14	Sandra Anggita	65
15	Ulifatul Chasanah	85

c. Pembuktian Normalitas data.

Dalam statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel berdistribusi normal. Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti akan membuktikan bahwa data yang ada berdistribusi normal. Adapun pengujiannya menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

$$\text{Perhitungannya adalah sebagai berikut}^1 : \chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

f_o = Frekuensi atau jumlah data hasil observasi

f_h = Jumlah yang diharapkan

$f_o - f_h$ = selisih data f_o dengan f_h

1) Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebelum menghitung nilainya maka akan menentukan f_h panjang kelas terlebih dahulu.

a) Menentukan f_h

f_h didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva norma dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel) data ini jumlahnya 14 sehingga ;

- Baris pertama dari atas $2,7\% \times 14 = 0,378$
- Baris kedua dari atas $13,53\% \times 14 = 1,8942$
- Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 14 = 4,7782$
- Baris keempat dari atas $34,13\% \times 14 = 4,7782$
- Baris kelima dari atas $13,53\% \times 14 = 1,89,42$
- Baris keenam dari atas $2,7\% \times 14 = 0,378$

b) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{80 - 50}{6} \end{aligned}$$

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) , hlm. 81-82

$$= \frac{30}{6} = 5$$

Kemudian harga-harga tersebut akan dimasukkan dalam tabel.

Tabel 3

Analisis Normalitas Data kelas XI Program IPS

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 54	1	0,378	0,622	0,386884	1,023502646
55 – 59	0	1,8942	-1,8942	3,58799364	1,8942
60 – 64	3	4,7782	-1,7782	3,16199524	0,661754476
65 – 69	5	4,7782	0,2218	0,04919524	0,010295768
70 – 74	4	1,8942	2,1058	4,43439364	2,341037715
75 – 80	1	0,378	0,378	0,386884	1,023502646
Jumlah	14				6,954293251

Setelah dihitung, kemudian membandingkan harga Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat table. Jika harga Chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi kuadrat tabel, maka distribusi normal.

Dari perhitungan dikemukakan bahwa Chi kuadrat hitung = 6,945. selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel dengan dk 5. pada dk 5 dan taraf kesalahan 5% maka harga $\chi^2 = 11,070$, sehingga χ^2 hitung < χ^2 tabel dan distribusi normal.

2) Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Alam

Sebelum menghitung nilainya terlebih dahulu akan menghitung f_h dan panjang kelas.

a) Menentukan f_h

Ketentuan f_h disini sama dengan f_h pada tabel sebelumnya, tetapi jumlah datanya berbeda. Tabel ini jumlah datanya adalah 15 sehingga:

$$- \text{ Baris pertama dari atas } 2,7\% \times 15 = 0,405$$

- Baris kedua dari atas $13,53\% \times 15 = 2,0295$
- Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 15 = 5,1195$
- Baris keempat dari atas $34,13\% \times 15 = 5,1195$
- Baris kelima dari atas $13,53\% \times 15 = 2,0295$
- Baris keenam dari atas $2,7\% \times 15 = 0,405$

b) Menentukan panjang kelas

$$PK = \frac{85 - 25}{6} = \frac{50}{6} = 8,53 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Harga-harga tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel.

Tabel 4

Analisis Normalitas Data kelas XI Program IPA

Interval	f_o	f_h	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$
35 – 43	1	0,405	0,595	0,354025	0,874135802
44 – 52	0	2,0295	-2,0295	4,11887025	2,0295
53 – 63	4	5,1195	-1,1195	1,25328025	0,244805205
62 – 70	7	5,1195	1,8805	3,53628025	0,690747192
71 – 79	3	2,0295	0,9705	0,94187025	0,4640898
80 – 88	1	0,405	0,595	0,354025	0,87467501
Jumlah	15				5,177953009

Dari perhitungan tersebut memunculkan Chi Kuadrat hitung 5,178, selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel pada dk 5. Pada dk 5 dan taraf kesalahan 5% menunjukkan $\chi^2 = 11,070$, sehingga χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel dan akhirnya disimpulkan bahwa distribusi normal.

d. Pembuktian homogenitas pemahaman awal responden

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memastikan bahwa pemahaman awal peserta didik yang ada homogen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :²

² *Ibid*, hlm 140

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dengan rumus varians sebagai berikut:³

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Adapun langkah-langkah aplikasi dari rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 5

Tabel Kerja pemahaman awal peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang

No	Nilai (X _{i1})	(X _{i1} - \bar{X})	(X _{i1} - \bar{X}) ²	Nilai (X _{i2})	(X _{i2} - \bar{X})	(X _{i2} - \bar{X}) ²
1	60	-5,4	29,16	60	-5	25
2	60	-5,4	29,16	60	-5	25
3	70	4,6	21,16	35	-30	900
4	65	-0,4	0,16	65	0	0
5	60	-5,4	29,16	75	10	100
6	65	0,4	0,16	65	0	0
7	80	14,6	213,16	65	0	0
8	70	4,6	21,16	65	0	0
9	65	-0,4	0,16	70	5	25
10	70	4,6	21,16	60	-5	25
11	50	-15,4	237,16	70	5	25
12	65	-0,4	0,16	60	-5	25
13	70	4,6	21,16	75	10	100
14	65	-0,4	0,16	65	0	0
				85	20	400

³ *Ibid*, hlm 57

$$\begin{array}{llll} \Sigma X_{i_1} = 915 & & \Sigma X_{i_2} = 975 & \\ \bar{X} = \frac{915}{14} = 65,4 & \Sigma (X_{i_1} - \bar{X})^2 = 623,24 & \bar{X} = \frac{975}{15} = 65 & \Sigma (X_{i_2} - \bar{X})^2 = 1650 \end{array}$$

Data tersebut akan muncul nilai varians dari populasi yang ada sebagai berikut:

- 1) Variabel populasi peserta didik program Ilmu Pengetahuan Sosial

$$S_1^2 = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{623,24}{13} = 47,942$$

- 2) Variabel peserta didik program Ilmu Pengetahuan Alam.

$$S_2^2 = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{1650}{14} = 117,857$$

Kemudian data tersebut dimasukkan pada rumus

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians terbesar (Varian populasi terbesar)}}{\text{Varians terkecil (Varians populasi terkecil)}} \\ &= \frac{117,85}{47,942} = 2,46 \end{aligned}$$

$$V_1 = n_1 - 1 = \text{dk Pembilang}$$

$$V_1 = 14 - 1 = 13$$

$$V_2 = n_2 - 1 = \text{dk penyebut}$$

$$V_2 = 15 - 1 = 14$$

Karena $\alpha = 5\%$, F tabelnya adalah 2,48. Berdasarkan data tersebut maka F hitung $<$ F tabel sehingga kelas tersebut homogen. Karena kelas homogen maka dilanjutkan penelitian setelah menggunakan metode pembelajaran.

2. Data pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah setelah melalui proses pembelajaran.
 - a. Data pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar dengan metode kooperatif *Jigsaw* (Peserta didik program Ilmu Pengetahuan sosial).

TABEL 6

Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar dengan metode kooperatif *Jigsaw* (Peserta didik program Ilmu Pengetahuan sosial).

Nomor Responden	Nama Responden	Nilai
1	Agus Julianto	85
2	Aji Yoga Ramadhani	95
3	Dewa Berliando	90
4	Dicky Handika.A	75
5	Gusna Akbar	95
6	Hanjah Istikomah	90
7	M. Rifa'i	85
8	Ni'am Rizka Amrillah	90
9	Tin Tri Saraswati	95
10	M. Indra Renaldi	90
11	Ajeng I'natul.F	80
12	Titis Puji.S	95
13	Rengga Praditya H	85
14	Laily Amalia	95

b. Data pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode Ceramah (Peserta didik program Ilmu Pengetahuan Alam).

TABEL 7

Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode Ceramah (Peserta didik program Ilmu Pengetahuan Alam).

Nomor Responden	Nama Responden	Nilai
1	Arif BudiSetyanto	70
2	Auliana Devi.Felasufi	75

3	Dika Irvan D	85
4	Eria Ayu Nirmalasari	95
5	Farid Rizaldi Khosiin	90
6	Hilyati Almas Ghazzani	75
7	Indah Setianingrum	80
8	Khoiril Zulkham	75
9	Mila Anfina	85
10	Munadhiroh	80
11	Nila Vuqohan	100
12	Nino Danang Satria	85
13	Rifqi Jundi	75
14	Sandra Anggita	85
15	Ulifatul Chasanah	80

B. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji yaitu untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar dengan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode Ceramah pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang. Perhitungan analisis hipotesis digunakan tiga tahap yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis pendahuluan

Pada tahap ini disajikan data tentang pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan metode Ceramah pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang sebagai berikut :

a. Data tentang pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw*.

85 95 90 75 95 90 85 90 95 90 80 95 85 95

b. Data tentang pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan metode Ceramah.

70 75 85 95 90 75 80 75 85 80 100 85 75 85 80

Data diatas menunjukkan bahwa nilai (skor) tertinggi dan terendah pada pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah adalah :

- 1) Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang mempunyai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75.
- 2) Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode pembelajaran Ceramah kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang mempunyai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70.

Selanjutnya akan dibuat kualitas nilai tentang pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah. Dalam penentuan ini menggunakan patokan kualitas nilai standar enam. Penilaian ini menggunakan rentang nilai dengan ketentuan 40-49 kurang sekali, 50-59 kurang, 60-69 cukup, 70-79 lebih dari cukup, 80-89 baik, 90-100 baik sekali.⁴

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_i}{n_1} = \frac{1245}{14} = 88,93$$

- 2) Pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode Ceramah mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu;

⁴ Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2001), hlm. 216

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_{i_2}}{n_2} = \frac{1235}{15} = 82,33$$

Perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean pemahaman peserta didik tentang Iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 88,93 yang berada pada kategori baik. Sedangkan mean pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode Ceramah pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 82,33 yang berada pada kategori sama. Kesamaan ini merupakan kesamaan dalam kategori tetapi secara nilai berbeda sebesar 0,66%.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa “ Ada perbedaan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang”. Hal ini didasarkan pada jumlah nilai rata-rata yang ada.

Apakah adanya perbedaan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang ini terjadi kebetulan atau memang terjadi secara meyakinkan (signifikan). Untuk menjawab permasalahan ini, memerlukan analisis uji hipotesis yang akan disajikan pada bagian setelah ini.

2. Analisis Uji Hipotesis.

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya atau ditolak kebenarannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul- Rasul Allah

antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang”. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus statistik *t-test* atau *t-score*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada bagian analisis pendahuluan (dengan cara membandingkan skor rata-rata kedua populasi), diketahui bahwa mean (rata-rata) pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 88,93. Sedangkan mean (rata-rata) pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode Ceramah pada kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 82,33. Ini berarti terdapat perbedaan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen, Semarang. Hasil tersebut bukan berarti bahwa hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima karena perbedaannya belum meyakinkan. Perbedaan yang ada signifikan atau tidak dapat diuji lebih lanjut menggunakan rumus statistik *t-test*. Sebelum menggunakan rumus *t-test* yang tepat perlu diketahui apakah kedua populasi yang ada homogen atau tidak. Hal ini akan mempengaruhi penggunaan rumus yang ada. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

TABEL 8

Tabel Kerja pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang

No	Nilai (X_{i1})	$(X_{i1} - \bar{X})$	$(X_{i1} - \bar{X})^2$	Nilai (X_{i2})	$(X_{i2} - \bar{X})$	$(X_{i2} - \bar{X})^2$
1	85	-3,93	15,4449	70	-12,33	152,0289

2	95	6,07	36,8449	75	-7,33	53,7289
3	90	1,07	1,1449	85	2,67	7,1289
4	75	-13,93	194,0449	95	7,67	160,5289
5	95	6,07	36,8449	90	-7,33	58,8289
6	90	1,07	1,1449	75	-2,33	53,7289
7	85	-3,93	15,4449	80	-7,33	5,4289
8	90	1,07	1,1449	75	-7,33	53,7389
9	95	6,07	36,8449	85	2,67	7,1289
10	90	1,07	1,1449	80	-2,33	5,4289
11	80	-8,93	79,7449	100	17,67	312,2289
12	95	6,07	36,8449	85	2,67	7,1289
13	85	-3,93	15,4449	75	-7,33	53,7289
14	95	6,07	36,8449	85	2,67	7,1289
15				80	-2,33	5,4289

$$\Sigma X_{i_1} = 1245$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1245}{14} \\ &= 88,92857143 \\ &= 88,929 \\ &= 88,93\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma (X_{i_1} - \bar{X})^2 \\ &= 508,9286\end{aligned}$$

$$\Sigma X_{i_2} = 1235$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1235}{15} \\ &= 82,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma (X_{i_2} - \bar{X})^2 \\ &= 943,3335\end{aligned}$$

$$S_1^2 = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{508,9286}{13} = 39,148$$

$$= 36,35$$

$$S_1^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{943,3335}{14} = 67,381$$

$$F = \frac{67,381}{39,148} = 1,721$$

Ketentuan dalam rumus ini adalah apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, H_0 diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka data ini homogen karena pada $\alpha = 5\%$, F tabelnya 2,48 jd $F_h < F_t$. Sedangkan pada $\alpha = 1\%$ maka F tabelnya 3,70 jadi $F_h < F_t$.

Karena varians populasi homogen, dan $n_1 \neq n_2$ maka sesuai dengan ketentuan menggunakan rumus *t-test* pooled varians sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah responden 1

n_2 = Jumlah responden 2

Kemudian dari angka-angka yang ada dimasukkan dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$= \frac{88,93 - 82,33}{\sqrt{\frac{(14 - 1) \cdot 39,148 + (15 - 1) \cdot 67,381}{14 + 15 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{13.39,148 + 14.67,381}{27} \cdot \frac{29}{210}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{1452,258}{27} \cdot \frac{29}{210}}} \\
&= \frac{6,6}{\sqrt{\frac{42115,482}{5670}}} = \frac{6,6}{2,725} = 2,420
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa $t_o = 2,420$ selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (membandingkan) t_o dengan t pada tabel (t_t) dengan ketentuan sebagai berikut : “apabila t_o lebih besar atau sama dengan t_t berarti signifikan, dan apabila t_o lebih kecil dari pada t_t berarti non signifikan”.

Sedangkan besarnya derajat kebebasan (dk) adalah $n_1 + n_2 - 2$ sehingga $dk = 14 + 15 - 2 = 27$. pada dk 27 jumlah t_t adalah 2,052 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata t_o lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar dengan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar dengan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang. Berdasarkan kenyataan tersebut hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini diterima kebenarannya.

TABEL 9

Rekapitulasi hasil analisis penelitian

t hitung	dk	t tabel	Kesimpulan	
		5%		
2,420	27	2,052	Signifikan	Ha diterima Ho ditolak

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan dari analisis uji hipotesis yang ada menyatakan bahwa t_o lebih besar dapat t tabel sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima kebenarannya, kemudian dalam analisis lanjut ini akan menjelaskan seberapa besar tingkat perbedaan yang ada. Pada data diketahui bahwa rata-rata pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang ada menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* adalah 88,93 berada dalam kategori sangat baik, sedangkan pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan metode Ceramah ada 82,33 berada dalam kategori baik.

Dilihat dari data yang ada maka ada selisih 6,6 atau 0,66% antara penggunaan kedua metode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang diajarkan menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* mempunyai skor yang lebih tinggi dari pada yang diajar menggunakan metode Ceramah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti bagaimana perbandingan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar menggunakan metode Ceramah. Data ini diperoleh dari tes tertulis yang diberikan pada masing-masing peserta didik untuk mengetahui tentang tingkat pemahamannya.

Berdasarkan data yang sudah ada dapat diketahui bahwa mean dari variabel pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan kooperatif *Jigsaw* sebesar 88,93. yang berada dalam kategori “sangat baik” yaitu pada interval 87 – 90. Sedangkan untuk mean dari variabel pemahaman peserta didik yang diajar menggunakan metode Ceramah sebesar 82,33 yang beberapa pada kategori “baik” yaitu pada interval 82-87. Dengan demikian, rata-rata pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* lebih tinggi dari pada yang diajar

menggunakan metode Ceramah. Hal ini disebabkan karena dalam metode kooperatif *Jigsaw* peserta didik banyak dilibatkan, sehingga lebih aktif sedangkan dalam metode Ceramah peserta didik terlihat pasif.

Selain itu, langkah-langkah dalam metode kooperatif *Jigsaw* sangat mendukung pemahaman peserta didik seperti adanya langkah saling menjelaskan kepada anggota yang lain. Jadi dalam proses ini peserta didik akan berusaha untuk lebih memahami. Selain itu adanya perpindahan tempat akan menjadikan peserta didik lebih semangat dan segar sehingga menghilangkan kejenuhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran penelitian yang hanya sebatas perbandingan tingkat pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dengan yang diajar menggunakan metode Ceramah. Selain itu tempat penelitian terbatas hanya di SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang, sehingga apabila dilakukan dalam sekolah lain kemungkinan hasil penelitiannya akan berbeda.

Demikian beberapa keterbatasan penelitian ini. Tetapi meskipun banyak hambatan dan halangan yang dihadapi dalam penelitian ini, bukanlah menjadi sesuatu yang berarti, namun menjadi tantangan tersendiri untuk penelitian kemudian.